

TEKNOLOGI MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK MELON



Deskripsi ringkas teknologi.

Teknologi Mitigasi Risiko Rantai Pasok Melon merupakan pendekatan manajemen yang mengintegrasikan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), *House of Risk* (HOR), dan Analisis Pareto untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menentukan prioritas penanganan risiko pada rantai pasok melon. Teknologi ini membantu perusahaan dalam menjaga kontinuitas pasokan, meningkatkan keandalan pemasok, mengurangi potensi gangguan distribusi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data sehingga rantai pasok menjadi lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Petani adopter. Teknologi ini diimplementasikan pada kegiatan pengelolaan rantai pasok melon di PT Doa Bangsa Agrobisnis, Kota Sukabumi, Jawa Barat, yang bermitra dengan beberapa supplier melon sebagai pemasok utama perusahaan.

Kebaruan teknologi. Inovasi ini menggabungkan pemetaan aktivitas rantai pasok menggunakan model SCOR, identifikasi dan prioritas risiko

melalui House of Risk (HOR), serta penentuan fokus mitigasi menggunakan Analisis Pareto. Pendekatan tersebut memungkinkan perusahaan beralih dari penanganan risiko yang bersifat reaktif menjadi sistem mitigasi yang proaktif, terukur, dan berbasis prioritas sehingga risiko dengan dampak terbesar dapat ditangani lebih awal.

Best Practice implementasi teknologi.

Implementasi diawali dengan pemetaan seluruh aktivitas rantai pasok mulai dari perencanaan, pengadaan, produksi, distribusi hingga pengembalian produk menggunakan model SCOR. Selanjutnya dilakukan identifikasi kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab risiko (*risk agent*), kemudian ditentukan prioritas risiko menggunakan metode HOR. Berdasarkan hasil analisis, strategi mitigasi difokuskan pada diversifikasi supplier dari berbagai wilayah, penerapan kontrak pembelian sebelum panen (*forward contract*), serta penyusunan kontrak kerja sama jangka panjang dengan supplier strategis untuk meningkatkan stabilitas pasokan.

Syarat dan kondisi implementasi.

Implementasi teknologi memerlukan data operasional rantai pasok yang akurat, keterlibatan tim manajemen perusahaan, purchasing, marketing, PPIC, serta mitra supplier. Selain itu diperlukan evaluasi kinerja supplier secara berkala, dokumentasi data pasokan, komitmen kerja sama antar mitra, serta kemampuan analisis risiko menggunakan metode SCOR dan House of Risk.

Keunggulan dan kelemahan teknologi.

Keunggulan: Meningkatkan stabilitas pasokan dan kualitas produk, Mendukung pengambilan keputusan berbasis data, Mengurangi ketergantungan terhadap supplier tertentu. Kelemahan: Membutuhkan tenaga yang memahami analisis Risiko, Evaluasi perlu dilakukan secara berkala mengikuti perubahan kondisi pasar, iklim, dan performa supplier.

Tautan informasi <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas inovator (penemu teknologi) jika ada

Nama: Ismi Puji Ruwaida, Endang Krisnawati, dan Muhamad Hilal Perkasa.

Instansi: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail:

<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)

Nama: Ismi Puji Ruwaida, Endang Krisnawati, dan Muhamad Hilal Perkasa.

Instansi: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail:

https://www.instagram.com/polbangtan_bogor